

Teori Teori Belajar Pembelajaran Ratna Wilis Dahar

Judul : DINAMIKA KINERJA GURU DAN GAYA BELAJAR Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar Penulis : Waryani
Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 100 Halaman ISBN : 978-623-68728-7-1 SINOPSIS Keberadaan guru dan siswa merupakan 2 faktor yang sangat penting diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada siswanya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyampakan pelajaran adalah bagaimana seorang guru mampu mengeluarkan aktivitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif, karena keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktivitas belajar siswa baik secara student centre maupun teacher centre Guru akan memiliki kinerja yang baik apabila yang bersangkutan memahami fungsi dan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki bekal atau pengetahuan yang luas tentang profesinya sehingga tahu betul tentang tugas yang mesti dilakukannya, sehingga guru dapat membedakan dan mengerti pada prioritas pekerjaan yang harus dan tidak harus dikerjakan. Untuk menunjukkan kinerja yang tinggi diperlukan target-target penguasaan keterampilan dan kemampuan-kemampuan tertentu bagi jabatan guru seperti menguasai kinerja dasar guru.

Materi landasan pedagogik ini sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan maupun organisasi karena dikaji secara komprehensif dan lebih lengkap dari kajian filosofis, kajian empirik, perkembangan, evaluasi, dan implikasinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pedagogik. Buku ini disajikan dengan struktur yang dibangun atas sebelas pokok kajian bahasan, yaitu mencakup: Ragam perspektif pedagogik tentang makna pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai ilmu pengetahuan. Kajian antropologis filsafat terhadap hakikat manusia dan pendidikan. Kajian historis terhadap tokoh-tokoh pendidik. Kajian psikologis terhadap realitas perkembangan peserta didik. Kajian terhadap perkembangan religi peserta didik. Kajian empirik tentang pranata pendidikan dalam latar budaya dan organisasi. Perspektif pedagogik tentang landasan manajemen pendidikan. Perspektif pedagogik tentang evaluasi pendidikan. Kajian tentang research and development pendidikan. Kajian tentang implikasi landasan pedagogik terhadap pengembangan teori dan praktek pendidikan di Indonesia dan dunia. Buku ini sangat berguna dan mendukung bagi mahasiswa yang belajar di Fakultas Ilmu Pendidikan, bagi guru, dosen, kepala sekolah, pengawas sekolah, organisasi, perusahaan dan pemerhati dalam bidang pendidikan dalam menambah wawasan tentang pedagogik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Buku ini membuka wawasan awal tentang studi psikologi dalam Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, buku ini memberi pemahaman awal tentang konsep manusia menurut psikologi dan Alkitab, mengetengahkan seputar psikologi belajar, dan membahas tentang aspek psikologi dalam pembelajaran. Demikian juga, dibahas pemahaman dasar tentang anak-anak sebagai pelajar, yang akan memberi pemahaman tentang remaja sebagai pelajar, tentang perkembangan afektif pada remaja, membahas tentang orang dewasa sebagai pelajar. Bagian terakhir merupakan bagian bab penutup yang merupakan risalah dari pentingnya

memahami aspek-aspek psikologi dalam praktik Pendidikan Agama Kristen. Uraian buku ini juga diperkaya dengan pengalaman penulis sebagai gembala jemaat, dan sebagai guru dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Buku tuntunan kuliah ini juga menyoroti pelbagai landasan pendidikan, serta pendidikan dalam praktik dengan ilmu pengetahuan termasuk pedagogik, filsafat pendidikan, serta berbagai disiplin keilmuan lain. Dalam studi ini digunakan pendekatan filsafat, teoretis-sistematis, historis, maupun komparatif, yang semua itu dilandasi oleh pemikiran theologi Kristen, sebagai pengejawantahan dari Alkitab.

Pasraman Kekinian Istilah pasraman muncul pertama kali dari bahasa Sanskerta, yakni dari kata asrama yang sering ditulis ashram yang berarti tempat belajar mengajar. Merujuk pada Peraturan Menteri Agama Nomor 56 Tahun 2014 (PMA 56/2014) tentang Pendidikan Keagamaan Hindu dijelaskan bahwa pasraman merupakan wadah pendidikan keagamaan Hindu. Pada mulanya, pasraman merupakan sistem pendidikan keagamaan Hindu yang kurang berkembang di Indonesia. Tidak banyak masyarakat tergerak sebagai pengelola, guru (acarya) maupun sebagai siswa (brahmacari). Ini tentu sangat beralasan, pasalnya ketentuan hukum pendirian pasraman belum begitu jelas di Indonesia saat itu.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku setiap individu yang dapat dibentuk dari pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh. Perubahan perilaku setiap individu juga berbeda, selain bertambahnya ilmu pengetahuan, perubahan lainnya dapat terlihat dari cara individu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, minat terhadap sesuatu, sikap, dan kepercayaan diri. Proses belajar bertujuan untuk memberikan perubahan perilaku individu ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian dengan mendapatkan ilmu pengetahuan diharapkan tiap individu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kognitifnya dalam menyelesaikan masalah. Selanjutnya dapat menumbuhkan dan menerapkan konsep keterampilan jasmani maupun rohani dengan matang sehingga munculnya perubahan psikomotorik, juga dapat membentuk sikap individu mengarahkan untuk berpikir kepada hal yang positif agar memunculkan perubahan afektif pada individu. Dalam hal ini, terdapat beberapa urutan bentuk belajar sebagai tahap belajar yang hirarkis, artinya semua bentuk belajar berjenjang dan bersyarat, dimana bentuk belajar yang satu menjadi dasar untuk bentuk belajar berikutnya. Sehingga bentuk belajar yang satu harus terlebih dahulu dapat dikuasai oleh individu sebelum beralih ke bentuk belajar yang lain. Kemudian, terdapat prinsip-prinsip dalam belajar, meskipun memiliki beberapa perbedaan, tetapi arah dari prinsip belajar yang telah dijelaskan menuju kepada tujuan yang sama. Tujuan yang dimaksud adalah agar mempermudah individu dalam belajar, mendapatkan ilmu dan memahaminya dengan mudah sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik. Selain itu, terdapat beberapa teori yang penting untuk dipahami dalam belajar dan pembelajaran, seperti teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivistik, teori belajar konstruktivistik, teori humanistik, teori sibernetik, teori belajar revolusi sosio kultural, dan teori belajar kecerdasan majemuk (multiple intelligences). Semua teori ini akan dibahas secara rinci dan mendalam dalam buku ini. Semoga bermanfaat untuk pembaca. "Learning My Salah" teaches you how to pray as Prophet Muhammad (peace and blessings be upon him) did. Indeed, his guidance is the most perfect. By following him, your prayers will be in the manner most pleasing to Allah, the Gracious. buku yang judul; "Inovasi Model Pembelajaran". Ini dimaksudkan tidak lain hanya untuk memberikan "kontribusi pemikiran"

dalam ikut memperbaiki kondisi bangsa. Buku referensi ini merupakan buku kolaborasi yang ditulis oleh beberapa dosen, praktisi pendidikan. Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang saling berkaitan. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku merupakan upaya yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan. Pola tingkah laku yang terjadi dapat dilihat atau diamati dalam bentuk perbuatan reaksi dan sikap secara mental dan fisik. Sehingga pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik. Tingkah laku yang berubah sebagai hasil proses pembelajaran mengandung pengertian luas, mencakup pengetahuan, pemahaman, sikap, dan sebagainya. Perubahan yang terjadi memiliki karakteristik: 1) perubahan terjadi secara sadar, 2) perubahan dalam belajar bersifat sinambung dan fungsional, 3) tidak bersifat sementara, 4) bersifat positif dan aktif, 5) memiliki arah dan tujuan, dan 6) mencakup seluruh aspek perubahan tingkah laku, yaitu pengetahuan, sikap, dan perbuatan.

Pembelajaran Matematika pada satuan pendidikan, sejak pendidikan hingga pendidikan menengah selalu menarik menjadi bahan kajian dan penelitian, karena kompleksitas pemahaman yang dialami oleh peserta didik dari masa ke masa. Sebagian besar peserta didik memiliki respon yang beragam tentang pembelajaran matematika. Sebagian merespon positif dan menyukainya dan sebagiannya kurang merespon dan cenderung kurang menyukainya. Banyak faktor yang menyebabkan munculnya respon tersebut. Di antaranya disebabkan oleh faktor eksternal, mulai dari aspek pendidik, bahan ajar, suasana kelas, waktu belajar, hingga lingkungan belajar yang dialaminya. Secara internal, terkadang disebabkan oleh faktor bawaan yang menjadi fondasi atas bakat minatnya. Terlepas dari berbagai faktor tersebut, matematika merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik, dari kelas 1 hingga kelas 12. Eksistensinya menjadi penting karena matematika merupakan bidang yang diharapkan mengantarkan peserta didik memiliki kecerdasan logika matematika yang merupakan salah satu dari 8 kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap insan. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan sumber belajar dan bacaan yang dapat dipahami secara mudah oleh peserta didik dan pendidik, mengingat relasi antara keduanya menjadi salah satu penentu kesuksesan dalam transformasi pembelajaran. Kehadiran buku ini diharapkan dapat memecah berbagai kesulitan yang ada dalam pembelajaran matematika, dengan harapan dapat menjadi referensi yang mudah diterima dan menjadikan Matematika sebagai pelajaran yang mudah dipelajari, disukai oleh peserta didik dan menyenangkan.

dihadapkan masalah. Masalah tersebut tentunya terbuka atau open ended. Seseorang akan merumuskan masalah yang kritis dan berfikir kreatif mencari solusi yang bervariasi. Dalam buku ini akan dijelaskan makna berfikir kritis dan kreatif serta pendekatan pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah (problem solving), serta contoh-contoh yang relevan. Buku ini juga berusaha untuk memenuhi harapan guru untuk memberikan model pembelajaran yang dapat mendorong kemampuan berfikir kritis dan

berfikir kreatif peserta didik pada tiap jenjang sekolah. Selain itu, buku ini dapat dipakai sebagai referensi bagi mahasiswa S1, S2, maupun S3 atau peneliti lain yang fokusnya mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan berfikir kreatif peserta didik, pemecahan masalah, dan keterampilan proses.

Buku ini merupakan pengalaman dan kumpulan karya inovasi yang diajukan saat mengikuti seleksi guru berprestasi tingkat nasional. Karya sederhana ini diharapkan menjadi inspirasi guru lain untuk berkarya, berinovasi, dan memiliki motivasi untuk berkompetisi dan meraih berprestasi.

Penelitian ini menemukan, sumber daya yang dimiliki di antara tiga sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, memang memiliki unsur yang sama, namun kondisinya berbeda. Pertama, sumber daya yang dimiliki: Input siswa, sarana-prasarana, iklim belajar, kompetensi guru, kurikulum, waktu dan faktor pendukungnya; Kedua, strategi pengorganisasian pembelajaran: berupa persiapan bahan ajar dan format penilaiannya; Ketiga, strategi penyampaian materi pembelajaran meliputi: penggunaan metode, media dan teknik dalam pembelajaran. Keempat, strategi pengelolaan pembelajaran meliputi: penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa/Evaluasi, pengelolaan motivasional dan kontrol belajar. Pada keempat hal tersebut, antara sekolah yang berada di pedesaan, ditumbuhkan oleh pesantren tradisional, dengan segala ciri khasnya; dan sekolah yang berada di perkotaan, dikelola oleh Muhammadiyah secara modern dengan fasilitas yang memadai; dan sekolah yang berada di poros kota, didirikan oleh misionaris dari Belanda dengan segala kelebihannya, maka strategi yang dilaksanakan terdapat perbedaan. Perbedaan latar belakang dan kondisi justru sangat bagus untuk dimunculkan sebagai sumbangan referensi bagi kemajuan dunia pendidikan. Sekolah unggulan tidak hanya bisa dimunculkan di kota besar atau kalangan elit saja, tetapi di mana saja dan oleh siapa saja. Asalkan seluruh tenaga pendidikan memiliki kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan strategi peningkatan mutu pembelajaran dengan semaksimal mungkin

Salah satu upaya untuk mempersiapkan tenaga pendidik dalam profesi keguruan di bidang studi PAK adalah menyediakan buku acuan atau referensi yang representatif. Warna theologi yang dimiliki oleh seorang guru atau calon guru akan berpengaruh pada praksis mengenai pekerjaan atau profesi yang ditekuninya. Selanjutnya, sifat dan model praksis pendidikan yang dipahami oleh seorang guru atau calon guru akan berdampak pada pemikiran guru atau calon guru itu sendiri. Sebagai wujud upaya tersebut penulis menerbitkan buku ini, yang dimaksudkan untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada para praktisi pendidikan Kristen. Bahasan topik-topik dalam buku ini dibagi menjadi dua bagian: Bagian pertama membahas ilmu belajar dalam konteks penyelenggaraan pendidikan Kristen itu sendiri; bagian kedua membahas berbagai pemikiran tentang konsep dan praktik didaktika dan metodik PAK. Diharapkan bahwa buku ini dapat mengembangkan kualitas panggilan keguruan semua orang percaya dalam konteks keluarga, sekolah, dan pelayanan jemaat di Tanah Air.

Pembelajaran hakikatnya merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka tujuan yang diharapkan. Dari definisi ini kita bisa mengetahui dengan jelas bahwa kegiatan pembelajaran tidak lepas dari interaksi dua arah; dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya

terjadi komunikasi (transfer) yang intens, dan terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses belajar mengajar yang efektif semestinya menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, rasa keingintahuan (curiosity), dan eksperimentasi-eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru (meskipun hasilnya keliru), memberikan keterbukaan terhadap kemungkinan-kemungkinan baru, menumbuhkan demokrasi, dan memberikan toleransi pada kekeliruan-kekeliruan akibat kreativitas berpikir itu.

Jurnal Media Informatika Budidarma Vol 4 No 1 Januari 2020

Buku ini merupakan buku ajar bagi mahasiswa bidang ilmu pendidikan. Buku ini disusun dalam 6 (enam) BAB yang membahas tentang teori-teori belajar, para tokoh serta implikasi dalam pembelajaran. Bab pertama membahas teori belajar Behaviorisme; Bab kedua tentang teori belajar kognitif; Bab ketiga tentang teori belajar Gestalt, Bab keempat tentang teori belajar Humanistik; Bab kelima tentang Sosiomultikultural dan Bab kelima tentang Diversitas Sosio-Kultural dan Gender, dan Bab 6 merupakan ringkasan tentang evaluasi pembelajaran. Teori-teori belajar yang dikemukakan mendeskripsikan tentang bagaimana teori belajar menurut berbagai aliran psikologi, sejarah lahirnya teori belajar serta berbagai tokoh yang menjadi pemikir dalam teori-teori tersebut. Implikasi dalam pembelajaran yang dipaparkan merupakan bentuk dari bagaimana peristiwa yang ditemukan dalam pembelajaran yang terkait dengan teori-teori belajar tersebut. Buku ini tidak menunjukkan kontroversi antar para tokoh teori belajar, akan tetapi mengemukakan berbagai teori belajar untuk memperkaya pengetahuan pembaca terutama mahasiswa, guru dan dosen tentang teori belajar.

Proses internalisasi nilai karakter Hindu pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Jambe Kumara Kabupaten Gianyar dilakukan oleh pihak sekolah melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan (modeling), pengembangan budaya sekolah serta kegiatan ekstra kurikuler. Hambatan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam menginternalisasikan nilai karakter Hindu pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Jambe Kumara adalah (1) Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan biologis serta faktor psikologis, (2) Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses penerapan karakter Hindu pada anak. Faktor eksternal yang mempengaruhi internalisasi nilai karakter yaitu faktor dari keluarga, faktor lingkungan pendidikan dan faktor lingkungan masyarakat. Upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru PAUD dalam menginternalisasikan nilai karakter Hindu pada anak usia dini yaitu dengan pengembangan kultur sekolah (caring community) dan pengembangan pendidik yang profesional. Dampak internalisasi nilai karakter Hindu pada anak usia dini Taman Kanak-Kanak Jambe Kumara Kabupaten Gianyar yaitu (1)Terbentuknya karakter anak usia dini yang religius (sraddha), (2)Terbentuknya karakter anak usia dini yang disiplin (yoga sadhana), (3) Terbentuknya karakter anak usia dini yang mandiri (rtvig rtvijam), (4) Terbentuknya karakter anak usia dini yang ramah tamah (samiksantam).

Meskipun kurikulum bukanlah satu-satunya aspek penentu keberhasilan pendidikan, kurikulum tetap memiliki peran penting di samping beberapa aspek lainnya seperti guru, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Demikian pentingnya peran kurikulum, sehingga setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan hampir pasti menempatkan perbaikan kurikulum menjadi salah satu aspek

prioritas Buku sederhana ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan rujukan di samping begitu banyak buku sejenis yang telah terlebih dahulu hadir di hadapan pembaca. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Banyaknya kalangan yang masih pro dan kontra tentang mengajarkan membaca dan menulis pada anak usia dini (AUD) yaitu TK (Taman Kanak-Kanak) atau RA (Raudhatul Athfal). Sebagian menyatakan bahwa membaca dan menulis pada anak usia dini (AUD) sebelum masuk sekolah dasar (SD/MI) berarti memaksakan anak untuk memiliki kemampuan yang seharusnya baru diajarkan di SD/MI, akibatnya anak tersebut merasa terbebani dengan belajar membaca. Hal ini mengakibatkan waktu bermain, yang seharusnya adalah aktivitas dominan di usia mereka akan berkurang atau bahkan terabaikan, sehingga dikhawatirkan akan menghambat perkembangan potensi dan kemampuan anak secara optimal dikemudian hari, asumsi yang berkembang pun anak cepat berkembang, cepat layu. Sebagian lain berpendapat, tidak masalah mengajarkan membaca dan menulis sejak anak usia dini. Biasanya yang memiliki pendapat untuk membolehkan anak diajarkan baca dilatarbelakangi agar anaknya tidak mengalami kesulitan ketika masuk SD/MI. Tuntutan masuk ke SD/MI pada saat ini mensyaratkan bahwa anak sudah mampu untuk membaca dan menulis. Sehingga merupakan kekhawatiran orang tua bahkan guru jika anak-anak mereka (TK/RA) belum bisa membaca ketika mau masuk di sekolah dasar (SD/MI). Orang tua khawatir tidak diterima di sekolah dasar saat seleksi masuk, sedangkan guru khawatir dianggap tidak mampu mengajar dan khawatir grade sekolah menurun atau program kemampuan membaca menjadi brand sekolah (TK/RA) tersebut. Dengan adanya polemik tersebut, tidak jarang membuat orangtua menjadi bingung, pendapat mana yang harus diikuti karena masing-masing pendapat memiliki alasan yang cukup kuat. Hal ini yang mendorong penulis untuk menyusun buku yang berjudul, "Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar membaca pada Anak Usia Dini". Diharapkan buku ini dapat memberikan paradigma baru terhadap pendidikan anak usia dini sesuai kajian Islam dan menjadi pencerahan secara ilmiah kepada pembaca, pemerhati pendidikan, pengembang, pengelola dan pelaksana pendidikan Islam di lapangan.

Menjejak Tapak Kehidupan PENULIS: Theresia Vina Anjani, Putri Septiani, Irene Abigail Wenno Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-184-3 Terbit : Juni 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Menjejak Tapak Kehidupan "Menjejak tapak kehidupan, mengajakmu untuk melihat hidupmu." Berbicara mengenai kehidupan tidak akan ada habisnya. Pernahkah berpikir sejenak bagaimana bentuk kehidupan yang kau lalui dan kau jalani? Dalam buku ini, kita diajak melihat sejenak mengenai jalan kehidupan. Dengan sudut pandang berbagai bidang, mulai dari individu, keluarga, hingga lingkungan. Jika mendapati kesalahan dalam jalan hidupmu, segera perbaiki dan lihat bahwa sesungguhnya setiap makhluk berhak untuk memilih jalan hidupnya masing-masing. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys Buku ini menyajikan secara komprehensif tentang belajar dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan standar proses pendidikan. Kerangka teori, konsep, prinsip, dan aplikasi kegiatan belajar dan pembelajaran diuraikan secara jelas yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses

berbuat melalui berbagai pengalaman. Melalui buku ini, dipaparkan beberapa hal tentang belajar dan pembelajaran antara lain: Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Standar Proses Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Guru Profesional dan Pembelajaran Abad ke-21, Strategi dan Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Model-model Pembelajaran, Model-model Desain Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Tematik Terpadu, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Buku persembahkan penerbit prenadaMedia -PrenadaMedia-

Penulis : Efendi,S.Pd.I Hal : 212 ISBN : 978-602-6481-01-6 Sinopsis : Adapun kajian tentang belajar itu sendiri, terdapat berbagai pendekatan yang digunakan oleh para ahli pendidikan, di antaranya ada yang mengkaji bagaimana belajar efektif, belajar aktif, belajar yang menyenangkan, teori belajar dan sebagainya. Ruang lingkup kajian tentang teori belajar, terjadi banyak perbedaan pendapat di kalangan para pakar Kita ambil contoh konsep tentang benar dan salah. Aliran behavioristik memandang benar dan salah itu bergantung pada reinforcement (penguat) positif maupun negatif. Artinya jika ada stimulus dan setelah direspon ternyata menimbulkan keenakan, maka tingkah laku itu dikatakan benar, dan jika respon tersebut menimbulkan reinforcement negatif, maka perbuatan tersebut salah. Analisis Komparatif Teori Belajar behavioristik Perspektif Edward L. Thorndike dan Al-Ghazali yang berusaha mengkaji tentang teori belajar behavioristik (tingkah laku). Baik yang klasik maupun kontemporer dengan tidak mengabaikan konsep yang telah ditawarkan oleh pemikir Edward L. Thorndike. Sehingga mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang konsepsi belajar menurut pemikir islam yaitu Al-Ghazali. Sebelum menganalisis lebih jauh tentang teori belajar dalam Islam maupun Barat, peneliti mencoba menganalisis konsep pengetahuan dan konsep manusia dalam pandangan Barat maupun Islam. Sebab kedua konsep tersebut memiliki implikasi yang besar terhadap teori belajar. Dengan kata lain, konsep dan teori belajar erat kaitannya dengan konsep pengetahuan dan manusia. Karena konsep dan teori tersebut berpijak pada asumsi dasar atau pandangan para ahli psikologi tentang konsep pengetahuan sebagai obyek belajar dan manusia sebagai subyek belajar.

Buku dengan judul "Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal" disusun untuk membantu pendidik dan dosen atau calon pendidik dan mahasiswa pendidikan atau non-pendidikan, pakar pendidikan, dan praktisi pendidikan, yang hendak merencanakan dan mengelola pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, aktivitas peserta didik berorientasi pada penyelidikan ilmiah (scientific inquiry) yang dilakukan dengan mengintegrasikan budaya kearifan lokal suatu daerah. Salah satu kearifan lokal suatu daerah yang diintegrasikan dalam pembelajaran adalah ungkapan a'bulo sibatang dengan mengutamakan norma assamaturuseng, yang diperoleh dari kearifan lokal masyarakat Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat pada umumnya, serta masyarakat pulau Barrang Lompo pada khususnya.

Motivasi guru dalam bekerja sangat berkaitan dengan apa yang menjadi keinginan-keinginannya, harapan-harapannya dan berbagai tujuan yang hendak dicapainya. Hal ini akan mempengaruhi prilaku dan sikapnya dalam bekerja, apakah sebagai seorang pemalas, acuh tak acuh, antusias, bahkan menjadi seorang yang mampu bekerja dalam tantangan dan tekanan. Profesi

guru dituntut tidak saja harus memiliki seperangkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai tetapi juga harus memiliki motivasi kerja yang kuat. Namun dalam kenyataannya, permasalahan permasalahan yang dihadapi guru tidaklah sederhana dan hal itu mempengaruhi rendahnya motivasi mereka dalam bekerja. Salah satu masalah yang mengemuka adalah kurangnya tenaga guru, baik dari kuantitas maupun kualitas, guru mengajar tanpa persiapan yang matang dan sekedar menyampaikan materi ajar, pengajaran terasa monoton dan membosankan, serta ditambah dengan kurangnya motivasi dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu terbitnya buku yang berjudul "motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran" ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya.

Dijelaskan teori-teori dalam belajar mulai dari tokohnya hingga kelebihan dan kekurangan dari setiap teori belajar. Jurnal Pendidikan "EMPIRISME" ini merupakan jurnal penelitian yang mawadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Jawa Tengah. Pada Edisi 24 Volume keenam memuat sepuluh hasil penelitian dari guru-guru di Surakarta dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas. Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dari para guru semua tingkat untuk kami muat dalam jurnal ini milik kita semua.

Berikut ini adalah Katalog Buku-buku Erlangga (Katalog SD Erlangga edisi april 2019).

Untuk mendukung implementasi kurikulum diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran agar terjadi kesinambungan antara kurikulum yang dirancang dengan penerapannya. Oleh karena itu, pada tahun 2017 FKIP UMM dengan dukungan Direktorat Pembelajaran Dirjen Belmawa Kemristek Dikti mengimplementasikan program hibah pengembangan perangkat pembelajaran, sebagai kelengkapan dari suatu kurikulum. Pengembangan perangkat pembelajaran yang dirancang secara sistematis dapat meminimalkan adanya kesenjangan antara kurikulum yang dirancang (planned curriculum) dengan kurikulum yang diterapkan (implemented curriculum). Pengembangan kurikulum yang dilakukan di FKIP UMM meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Bahan Ajar, Media dan Alat Evaluasi. Keempat komponen tersebut searah dengan kebijakan SNPT yang disepakati dalam dokumen KPT. Pada kesempatan ini FKIP UMM berkesempatan mengembangkan perangkat pembelajaran untuk 27 matakuliah terpilih yang terdiri dari 9 matakuliah kependidikan dan 18 matakuliah keilmuan penciri program studi.

Motivasi Dalam Belajar Matematika Penulis : Trygu Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-534-0 Terbit : September 2020
www.guepedia.com Sinopsis : Motivasi itu dalam kegiatan belajar disebut sebagai motivasi belajar, sedangkan dalam kegiatan belajar matematika disebut sebagai motivasi belajar matematika. Motivasi itu sangat penting dan sangat kita perlukan sekali. Motivasi berpengaruh terhadap hasil maupun prestasi belajar siswa. Motivasi dalam belajar matematika di Indonesia masih bisa dikategorikan rendah maupun sangat rendah sekali, untuk mengatasi itu maka kita harus memahami seperti apa itu motivasi

secara umum, motivasi dalam belajar maupun motivasi dalam belajar matematika. www.guepedia.com Email :

guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang melibatkan 36 orang siswa kelas X SMA yang terdiri dari 20 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Beberapa variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) variabel input yang meliputi siswa, bahan pelajaran, sumber belajar, (2) variabel proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, seperti interaksi belajar mengajar, keterampilan bertanya siswa, cara belajar siswa, dan (3) variabel output seperti rasa ingin tahu siswa, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan, motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, sikap siswa terhadap pengalaman belajar yang melalui kegiatan perbaikan. Ada empat tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, yaitu: tahap perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan interpretasi serta analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Bila anda Guru PKn SMA, bisa memanfaatkan dokumen ini untuk menulis Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) anda sendiri dengan memakai metode yang sama. Dokumen ini bisa di download pdf-nya dan dimanfaatkan oleh anda sepenuhnya (tidak diproteksi) dan bisa di copy paste-kan ke tempat lain. Bila anda butuh bimbingan dan lain-lain dalam hal penulisan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), anda bisa kontak kami, nomor telepon dan lain-lain bisa anda lihat di halaman lampiran dari dokumen ini (halaman terakhir).

Buku ini merupakan laporan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berisi tentang penerapan Model Pembelajaran Peta Konsep untuk meningkatkan hasil belajar sejarah di Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Mendo Barat". Penelitian ini kami lakukan dalam rangka pengembangan profesi sebagai pendidik yang salah satunya adalah menyusun karya tulis ilmiah berupa PTK. PTK ini kami laksanakan utamanya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah. Penulis sangat menginginkan pembelajaran sejarah yang lebih bermakna, pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dengan guru yang berperan sebagai fasilitator. Selain itu Guru juga mempunyai peranan sebagai organisator pembelajaran, yang merancang pembelajaran sehingga menjadi lebih kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Penulis sangat berterima k

Kehadiran buku ini berperan penting dalam menambah pengetahuan serta sumber belajar bagi mahasiswa, guru, maupun dosen khususnya di bidang sekolah dasar. Buku ini berisikan penjelasan tentang sejarah PPKn, pengembangan materi PPKn, teori belajar pembelajaran PPKn, penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn, model-model pembelajaran PPKn, media pembelajaran PPKn, dan tahapan perencanaan dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan PPKn. Semoga hadirnya buku ini menjadi dampak perubahan demi kemajuan bangsa Indonesia dan siap menghadapi era Industri 4.0. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Learning SalahHaya Muhammad Eid

Psikologi pendidikan dan pembelajaran menawarkan sejumlah gagasan segar untuk memberikan daya rangsang bahwa, psikologi pendidikan Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari; di manapun dan kapanpun berada. Karena dengan

mempelajari dan mendalami dengan seksama, kita akan terbawa arus, menjadikan hidup kita akan teratur dipengaruhi oleh mindset apa yang sedang kita baca, kita pikirkan dan kita rasakan, sehingga menjadi habit, yakni tindakan yang kita lakukan secara berulang-ulang, baik itu sadar ataupun tidak sadar, akan menjadi kebiasaan dalam hidup.

The 1st International Conference on Language and Language Teaching (ICLLT 2019) is a bi-annual international conference hosted by the Faculty of Education and Teacher Training Universitas Tidar. The 1st ICLLT 2019 brings a central issue on "New Directions of Language and Language Teaching in Facing Industrial Revolution Era 4.0". The conference serves researchers, academics, and practitioners to present the research findings, share thoughts, and experiences to improve the quality of language teaching in Indonesia. The conference invited four keynotes speakers: Hywel Coleman (University of Leeds, United Kingdom), Dr. Maizatulliza Muhammad (Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia), Dr. Robbie Lee Sabnani (National Institute of Education, Nanyang Technological University, Singapore), and Dr. Dwi Winarsih (Universitas Tidar, Indonesia). This year's conference invited presenters with 56 articles were selected to be published. It was also a great pleasure to work with the presenters for presenting excellent papers, the committee for the hard work in organizing the conference, and all parties who have been contributing to the conference and the publication of the proceedings. We also expect that the future ICLLT will be a successful event, as indicated by the increasing contributions presented in this volume.

EFEKTIVITAS PENDEKATAN RME

Peningkatan kualitas peserta didik salah satunya dilakukan oleh guru yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dengan berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dilakukan oleh guru yang berkompeten. Dalam rangka mencapai kompetensi profesional seorang pendidik/guru seyogyanya menguasai kurikulum, materi, metode, media dan penilaian sebagai satu kesatuan dalam komponen pembelajaran untuk disajikan di dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada seberapa besar kontribusi, etos kerja, dedikasi dari berbagai pihak dalam dunia pendidikan, seiring dengan harapan pemerintah agar anak bangsa ke depan dapat terwujud menjadi anak yang cakap, cerdas, berkepribadian sebagaimana dituangkan dalam tujuan Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 menyebutkan: Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 (Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat guru, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional) yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi. Pada saat ini pemerintah telah menggulirkan kebijakan dalam mengantarkan siswa sukses melalui pembelajaran yang bernuansakan HOTS (higher order thinking skills) dengan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Peserta didik dikondisikan untuk kritis, kreatif, holistik, spasial, analitis, linier. Dan pada pelaksanaan kurikulum 2013 diharapkan telah diimplementasikan pembelajaran abad 21 yang mencerminkan empat hal yaitu (1) Critical Thinking and problem solving, (2) Creativity and innovation, (3) Communication dan (4) Collaboration.

Buku dengan judul Teori – Teori Belajar merupakan buku ajar yang disusun sebagai media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: 1) Hakikat Belajar, 2) Jenis-Jenis Dan Prinsip Belajar, 3) Asas-

Asas Pembelajaran, 4) Masalah-Masalah Belajar, 5) Ruang Lingkup Teori Belajar, 6) Urgensi Teori Belajar, 7) Teori Behavioristik, 8) Teori Kognitif, 9) Teori Konstruktivistik, 10) Teori Sosiokultural, 11) Teori Kecerdasan Ganda (Multiple Intelligences), 12) Teori Humanistik, 13) Teori Belajar Pemrosesan Informasi, 14) Teori Belajar Neuroscience, 15) Motivasi Belajar, 16) Gaya Belajar

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 25 Volume kelima ini memuat tiga belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

[Copyright: 5f03cfccb85ba64b341f27aeae62df8e](https://doi.org/10.30605/konvergensi.v25i5.5f03cfccb85ba64b341f27aeae62df8e)